

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain (Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu objek penelitian bisa satu variabel atau lebih variabel penelitian (Cahyaningrum, 2019).

Fokus utama dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menjabarkan potensi usaha dan pengembangan usaha kerajinan anyaman purun yang terdapat di desa Tambak Sari Panji Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Wilayah ini termasuk dalam kawasan industri kreatif pengrajin anyaman purun sebagai salah satu yang terbesar di Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pengrajin usaha anyaman purun yang ada di desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading. Sementara itu, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah potensi usaha dan pengembangan usaha anyaman purun dan faktor penghambat usaha kerajinan anyaman purun di desa Tambak Sari Panji.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa maupun simbol yang bisa digunakan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Siyoto & Sodik, 2015).

Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Data-data yang dihimpun di dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Potensi-potensi pengembangan usaha anyaman purun di Desa Tambak Sari Panji.

2) Faktor-faktor yang menghambat pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Desa Tambak Sari Panji.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah (Siyoto & Sodik, 2015 hal. 68). Data-data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data pengusaha kerajinan anyaman purun di Desa Tambak Sari Panji
- 2) Data pasar dan kuantitas penjualan anyaman purun per tahun
- 3) Data luas lahan persebaran tumbuhan purun di Desa Tambak Sari Panji.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview/wawancara

Interview atau lebih sering disebut dengan wawancara adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam (Setiawan, 2018 hal. 89). Teknik pengumpulan data dengan wawancara memerlukan pedoman pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan melalui jawaban yang diperoleh yang meliputi semua variabel (Siyoto & Sodik, 2015 hal. 77).

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview semi terstruktur. Interview semi terstruktur memungkinkan

penulis dan pengrajin anyaman purun untuk berinteraksi secara bebas dan terkontrol terhadap topik wawancara dalam hal ini potensi dan pengembangan usaha anyaman purun di Desa Tambak Sari Panji.

Data-data yang ingin dengan teknik interview ini adalah data-data primer.

## 2. Observasi

Di dalam penelitian ini observasi dilakukan penulis dengan melihat secara langsung proses pembuatan kerajinan anyaman purun. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode yang pertama kali digunakan untuk penelitian (Sudaryono, 2016 hal. 87).

Adapun observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipatif yaitu observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Dengan demikian, observer murni bertindak sebagai pengamat saja. (Wina Sanjana, 2015 hal 273)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015 hal. 78). Dalam hal ini, dokumentasi yang diambil oleh penulis adalah data pengrajin anyaman purun yang ada di Desa Tambak Sari Panji.

## **F. Analisis Data**

Menurut analisis Model Miles dan Huberman proses analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktivitas ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Hengki Wijaya, 2018 hal 54)

### **1. Reduksi Data / Data Reduction**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Penulis merangkum hasil wawancara menjadi sebuah data mentah yang selanjutnya akan dipilah sesuai kategori yang dibutuhkan oleh penulis. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Mamik, t.t. 2015, hal. 152-153).

### **2. Penyajian Data / Data Display**

Mendisplay atau menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap awal, dan didukung kembali oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.